

VII. KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat diambil kesimpulan :

1. Isolat *C. cassiicola* dari Jawa Barat mempunyai bentuk koloni yang sama dan ukuran konidium yang lebih besar dan jumlah septa yang lebih banyak daripada isolat dari Jawa Tengah.
2. Isolat *C. cassiicola* yang berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Barat menunjukkan adanya perbedaan patogenesis terhadap klon-klon PR 261, PR 300, dan PR 303. Serangan isolat dari Jawa Tengah lebih banyak masuk dalam kategori 3 yang mempercepat terjadinya gugur daun, sedangkan serangan isolat dari Jawa Barat lebih banyak masuk dalam kategori 1.
3. Kondisi iklim dapat mempengaruhi patogenesis isolat. Daerah yang mempunyai iklim basah mendukung pertumbuhan jamur *C. cassiicola*.

B. SARAN

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan isolat-isolat *C. cassiicola* yang berasal dari daerah-daerah perkebunan karet lainnya di Indonesia untuk memperoleh kepastian tentang adanya pengaruh perbedaan asal isolat terhadap patogenisitas *C. cassiicola*.

